



Analisis Penggunaan Aplikasi *Artificial Intelligence* (AI) sebagai Alat Bantu Penyelesaian Skripsi pada Mahasiswa

Bimo Nugroho¹, Tuti Iriani², R. Eka Murtinugraha³

^{1,2,3}Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

E-mail: bimonugroho_1503620067@mhs.unj.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2025-01-10 Revised: 2025-02-20 Published: 2025-03-08 Keywords: <i>Usage Analysis;</i> <i>Artificial Intelligence;</i> <i>Thesis.</i>	This study aims to analyze the use of artificial intelligence (AI) applications as a tool in thesis completion by students of the Faculty of Engineering, State University of Jakarta. The research method used is descriptive quantitative with data collection techniques through questionnaires. The data obtained were analyzed using exploratory factor analysis and descriptive statistics. The results showed that AI applications can be classified into seven categories, namely writing, research and analysis, document and reference management, chatbot, text summarization, paraphrasing and translator, and grammar checking. ChatGPT is the application most often used by students in the thesis preparation process. In general, the average level of student knowledge about AI applications is 53%, which is in the "sufficient" category, while the level of understanding is 47.93. The majority of students have used AI applications for 6-12 months with a frequency of several times a week and the duration of use per session is around 1-2 hours. Based on these results, it can be concluded that AI applications play a role in helping students complete their thesis. However, efforts are still needed to improve students' understanding of using AI applications, while still adhering to the principles of academic ethics.
Artikel Info Sejarah Artikel Diterima: 2025-01-10 Direvisi: 2025-02-20 Dipublikasi: 2025-03-08 Kata kunci: <i>Analisis Penggunaan;</i> <i>Artificial Intelligence;</i> <i>Skripsi.</i>	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan aplikasi artificial intelligence (AI) sebagai alat bantu dalam penyelesaian skripsi oleh mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan exploratory factor analysis dan statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi AI dapat diklasifikasikan ke dalam tujuh kategori, yaitu penulisan, riset dan analisis, manajemen dokumen dan referensi, chatbot, ringkasan teks, parafrase dan penerjemah, serta pemeriksaan tata bahasa. ChatGPT menjadi aplikasi yang paling sering digunakan mahasiswa dalam proses penyusunan skripsi. Secara umum, rata-rata tingkat pengetahuan mahasiswa tentang aplikasi AI sebesar 53% berada dalam kategori "cukup", sementara tingkat pemahamannya sebesar 47,93. Mayoritas mahasiswa telah menggunakan aplikasi AI selama 6-12 bulan dengan frekuensi beberapa kali dalam seminggu dan durasi penggunaan per sesi sekitar 1-2 jam. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa aplikasi AI berperan dalam membantu mahasiswa menyelesaikan skripsi. Namun, masih diperlukan upaya untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam menggunakan aplikasi AI, dengan tetap mematuhi prinsip etika akademik.

I. PENDAHULUAN

Revolusi industri 4.0 tidak hanya menandai kemajuan zaman, tetapi juga membawa perubahan besar dalam cara manusia beradaptasi dengan teknologi baru. Perkembangan ini terjadi dengan sangat cepat dan menjadi topik yang banyak dibahas, baik di dunia internasional maupun di Indonesia (Wuria Santi, 2021). Salah satu teknologi paling menonjol yang muncul dalam era ini adalah *Artificial Intelligence* (AI) atau Kecerdasan Buatan, yang kini telah menjadi bagian penting dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari. Menurut Arly et al., (2023) *artificial intelligence* (AI) dapat didefinisikan sebagai

teknologi yang dirancang untuk meniru cara berpikir manusia. Teknologi ini bekerja melalui sistem yang terintegrasi dalam berbagai perangkat seperti robot, dan bukan berasal dari kecerdasan alami manusia. Secara umum, *artificial intelligence* (AI) memiliki tingkat kecerdasan yang bervariasi, tergantung tujuan penggunaannya.

Menurut data dari situs "databoks.kadata" dalam artikel berjudul "*10 Negara Penyumbang Kunjungan ke Aplikasi Artificial Intelligence (AI) Terbanyak Global (2023)*", Indonesia menduduki peringkat ketiga sebagai salah satu negara dengan jumlah kunjungan tertinggi ke aplikasi

artificial intelligence (AI) pada tahun 2023 (Muhamad, 2024). Aplikasi AI telah membawa dampak besar dalam berbagai bidang, termasuk di dunia pendidikan. *Artificial intelligence* (AI) tidak hanya membantu mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akademik secara lebih efisien, tetapi juga mendukung dalam mencapai prestasi yang lebih baik melalui aplikasi yang dirancang untuk memfasilitasi proses belajar dan penelitian (Putri et al., 2023).. Sejalan dengan (Arly et al., 2023) mengungkapkan bahwa mahasiswa yang menggunakan aplikasi AI menunjukkan peningkatan dalam keterlibatan belajar dan hasil akademik yang lebih baik. Dengan demikian, penggunaan aplikasi AI di perguruan tinggi telah mengubah cara belajar, mengajar, dan mendapatkan informasi, serta mendukung keberhasilan akademik mahasiswa.

Skripsi adalah tugas akhir yang wajib diselesaikan oleh mahasiswa di akhir masa perkuliahan untuk mendapatkan gelar sarjana. Skripsi merupakan bentuk karya ilmiah yang menuntut mahasiswa untuk menerapkan prinsip-prinsip ilmiah dalam bidang studi yang dipilih (Darmalaksana, 2022). Dalam beberapa kasus, seringkali mahasiswa menghadapi berbagai hambatan dalam menyelesaikan skripsi, seperti kesulitan mengakses literatur atau data yang diperlukan, serta minimnya dukungan dan bimbingan yang diberikan oleh dosen pembimbing. Hal ini berpotensi memperlambat penyelesaian skripsi sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan (Wahab, 2024). Sebagaimana dijelaskan oleh Hariaty et al., (2023), banyak mahasiswa yang merasa bingung dan kesulitan dalam menuliskan hal-hal apa saja yang harus dimasukkan dalam skripsi. Kesulitan ini menegaskan pentingnya bimbingan yang jelas dan akses yang lebih baik terhadap sumber daya yang mendukung proses penyusunan skripsi.

Perkembangan teknologi *artificial intelligence* (AI) membawa berbagai manfaat yang dapat digunakan oleh mahasiswa sebagai alat bantu penyelesaian skripsi. Minat terhadap aplikasi AI semakin tinggi, mendorong mahasiswa untuk menggunakan dalam berbagai tahap penyusunan skripsi (Maulana et al., 2024). Beberapa aplikasi AI yang dapat digunakan oleh mahasiswa dalam menyusun skripsi, antara lain :

1. *Quillbot*: Aplikasi AI yang membantu parafrase kalimat agar terhindar dari plagiasi dengan berbagai gaya, seperti formal dan sederhana, yang dapat digunakan untuk membuat ringkasan ilmiah (Kadhun et al., 2024).
2. *ChatGPT*: *Chatbot* AI yang dapat memberikan jawaban secara instan atas pertanyaan hanya

dalam hitungan detik. *ChatGPT* bertujuan untuk memberikan informasi yang dapat membantu pengguna dalam menyelesaikan tugas (Supriyadi, 2023).

3. *Semantic Scholar*: Aplikasi AI yang membantu menemukan dan memahami penelitian relevan dengan akses lebih dari 200 juta artikel ilmiah dan 2,4 miliar kutipan (Kinney et al., 2023).
4. *DeepL*: Aplikasi AI untuk menerjemahkan kata, kalimat, dan dokumen dengan cepat dan akurat dalam 31 bahasa, termasuk bahasa Indonesia dan Arab (Riza, 2024).
5. *Humata AI*: Aplikasi AI yang memudahkan pengguna untuk menganalisis dokumen panjang dengan hanya mengunggahnya, dan memberikan fitur tanya jawab berdasarkan dokumen tersebut (Suryani & Fithriani, 2024).

Selain itu terdapat beberapa aplikasi AI lain seperti Scite AI, HIX Translate, ChatDOC, Explain Paper, Elicit.org, Consensus AI, Spinbot, ChatPDF, Claude AI, Connected Papers, Bing Translator, Perplexity AI, Grammarly, ProWritingAid, Gemini AI, Chat Bing, Aizy AI, Papago, Any Summary, SciSpace, Writeful AI, Research Rabbit, Paperpal, Google Translate, dan OpenRead.

Aplikasi AI telah berkembang pesat dan menjadi alat yang berguna dalam mendukung berbagai aspek penelitian ilmiah. Kehadiran Aplikasi AI menawarkan banyak keuntungan, seperti meningkatkan efisiensi dalam pencarian literatur, mempermudah analisis data, dan membantu proses penulisan skripsi. Meskipun aplikasi AI memiliki potensi besar, masih banyak akademisi, terutama mahasiswa, yang belum sepenuhnya memahami cara menggunakannya secara optimal. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan aplikasi AI sebagai alat bantu penyelesaian skripsi pada mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif dengan jenis pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan aplikasi AI sebagai alat bantu penyelesaian skripsi pada mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta. Populasi penelitian ini terdiri dari mahasiswa Fakultas Teknik yang sedang mengambil mata kuliah Skripsi pada semester 121 tahun akademik 2024/2025. Teknik pengumpulan data dilakukan angket atau kuesioner yang disebarakan dalam format

elektronik atau *Google Form* pada mahasiswa. Teknik penarikan sampel menggunakan metode non-probability sampling dengan pendekatan purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016). Pertimbangan ini mencakup mahasiswa yang telah memenuhi kriteria penelitian, seperti sedang menyusun skripsi dan menggunakan aplikasi AI.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan *exploratory factor analysis* dan statistik deskriptif, yang disesuaikan dengan jenis data yang dikumpulkan. Sebelum kuesioner disebar-kan, dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas menggunakan program analisis SPSS versi 25 untuk memastikan bahwa instrumen penelitian memenuhi standar validitas (ketepatan) dan reliabilitas (konsistensi). Dengan cara ini, penelitian diharapkan dapat menghasilkan data yang akurat dan mendukung analisis mengenai penggunaan aplikasi AI sebagai alat bantu penyelesaian skripsi mahasiswa.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

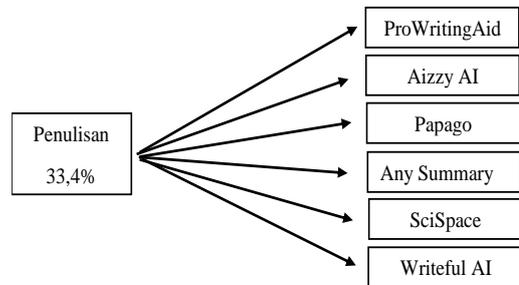
Pembahasan hasil penelitian dimulai dengan deskripsi identitas responden yang menjadi objek penelitian. Kuesioner dibagikan dalam bentuk *google form* yang diisi sebanyak 172 mahasiswa. Berdasarkan jenis kelamin, yang mengisi angket terdapat 90 laki-laki dan 82 perempuan yang berasal dari Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, Teknologi Rekayasa Konstruksi Bangunan Gedung, Pendidikan Teknik Mesin, Pendidikan Teknik Elektro, Teknologi Rekayasa Otomasi, Teknologi Manufaktur, Sistem dan Teknologi Informasi, Pendidikan Tata Rias, dan Desain Mode. Berdasarkan angkatan, sebanyak 115 responden angkatan 2020, sebanyak 3 responden angkatan 2018, sebanyak 9 responden angkatan 2019, dan 45 responden angkatan 2021.

Hasil penelitian yang diperoleh dari angket atau kuesioner disajikan dalam bentuk grafik untuk mempermudah atas data yang dianalisis. Secara garis besar dibagi menjadi 3 (tiga) aspek utama yakni 1) pengetahuan tentang aplikasi AI, 2) pemahaman mengenai kegunaan aplikasi AI, dan 3) pengalaman penggunaan aplikasi AI. Ketiga aspek ini dianalisis secara mendalam untuk dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai penggunaan aplikasi AI sebagai alat bantu penyelesaian skripsi.

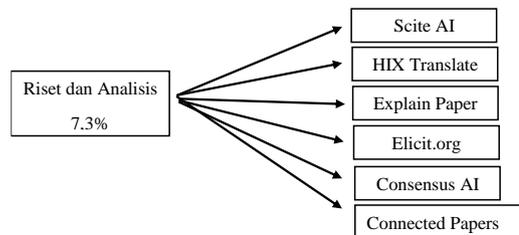
1. Pengetahuan tentang Aplikasi AI

Dalam penelitian ini, sebanyak 30 aplikasi AI dianalisis menggunakan metode *Exploratory Factor Analysis* (EFA). Hasil analisis menunjukkan bahwa aplikasi-aplikasi tersebut dapat dikelompokkan ke dalam tujuh kategori yang terbentuk dari pola hubungan antar aplikasi sebagai berikut :

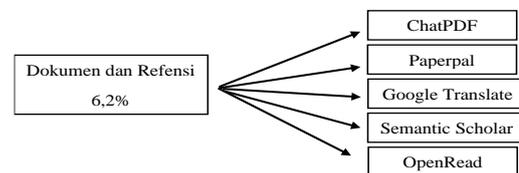
a) Faktor 1



b) Faktor 2



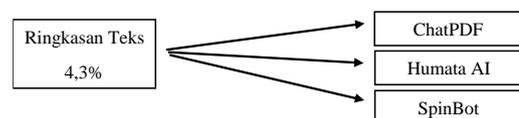
c) Faktor 3



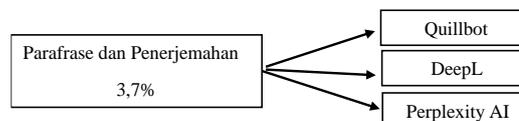
d) Faktor 4



e) Faktor 5



f) Faktor 6



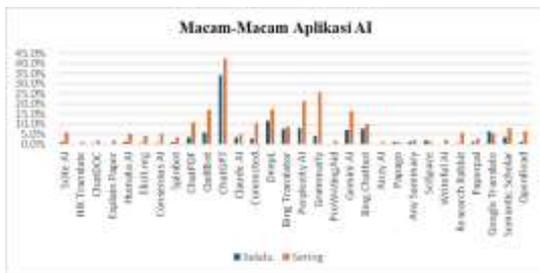
g) Faktor 7



Gambar 1. Hasil *Exploratory Factor Analysis* (EFA)

Sumber: (Pribadi, 2024)

Gambar 1. Menunjukkan tujuh kategori yang terbentuk dari pola hubungan antar aplikasi AI. Meskipun sebagian besar aplikasi dapat dikelompokkan ke dalam tujuh kategori, terdapat empat aplikasi yang tidak menunjukkan korelasi yang signifikan dengan faktor-faktor yang terbentuk, yaitu *Claude AI*, *Bing Translator*, *Bing Chatbot*, dan *Research Rabbit*. Hal ini dapat disebabkan oleh rendahnya tingkat penggunaan aplikasi-aplikasi tersebut di kalangan responden atau karena fitur yang ditawarkan bersifat terlalu umum atau kurang relevan dengan kebutuhan akademik mahasiswa. Disisi lain, aplikasi AI menawarkan berbagai peran yang signifikan dalam mendukung proses penelitian. Berikut adalah grafik untuk tingkat pengetahuan tertinggi tentang aplikasi AI.



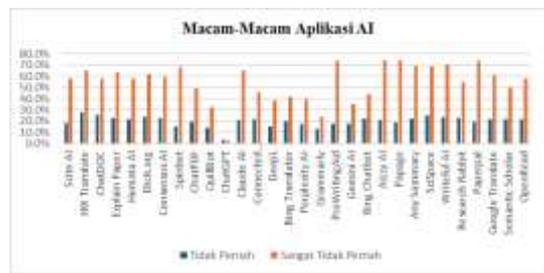
Gambar 2. Tingkat Pengetahuan Aplikasi AI Tertinggi

Sumber : (Pribadi, 2024)

Gambar 2. Menunjukkan bahwa *ChatGPT* adalah aplikasi AI yang paling banyak digunakan oleh mahasiswa. Sebanyak (34,3%) mahasiswa selalu menggunakan *ChatGPT*, dan (42,4%) sering menggunakannya, terdapat (76,7%) mahasiswa aktif dalam menggunakan aplikasi AI sebagai alat bantu penyelesaian skripsi. Mahasiswa cenderung memilih *ChatGPT* karena kemudahannya, dimana aplikasi ini tidak hanya memberikan jawaban secara instan, tetapi juga memiliki kemampuan untuk memperbaiki tata bahasa, menyusun argumen yang sistematis, dan memberikan saran struktur

penulisan sehingga dapat membantu mahasiswa mengurangi kesalahan dalam proses penulisan.

Hal ini sejalan dengan temuan Rizki et al. (2024), yang menyoroti popularitas *ChatGPT* sebagai salah satu aplikasi AI yang paling diminati saat ini. Banyak mahasiswa menggunakan *ChatGPT* untuk berbagai keperluan akademik, seperti membantu penulisan esai, laporan, dan tugas akhir. Aplikasi ini terbukti efektif dalam memberikan penjelasan yang jelas dan mendetail terkait berbagai topik, menjawab pertanyaan kompleks, serta membantu dalam penulisan dan penelitian (Manu et al., 2023). Adapun, tingkat pengetahuan tentang aplikasi AI terendah sebagai berikut :



Gambar 3. Tingkat Pengetahuan tentang Aplikasi AI Terendah

Sumber : (Pribadi, 2024)

Gambar 3. Menunjukkan bahwa *ProWritingAid* adalah salah satu aplikasi AI dengan tingkat penggunaan terendah di kalangan mahasiswa sebagai alat bantu penyelesaian skripsi. Sebanyak (17,4%) mahasiswa mengaku tidak pernah menggunakan aplikasi ini, dan (73,8%) lainnya menyatakan sangat tidak pernah menggunakannya. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa hampir tidak menggunakan *ProWritingAid* sebagai alat bantu penyelesaian skripsi. Dibandingkan dengan aplikasi sejenis seperti *Grammarly* dan *Quillbot*, *ProWritingAid* tampaknya kurang dikenal di kalangan mahasiswa. Di sisi lain, keberadaan aplikasi AI sejenis yang lebih populer dan mudah diakses, seperti *Grammarly* dan *Quillbot*, menjadi alasan mengapa mahasiswa lebih memilih aplikasi lain.

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dengan 30 aplikasi AI sebagai alat bantu penyelesaian skripsi, maka dianalisis untuk mengetahui nilai rata-ratanya (*mean*). Dibawah ini tabulasi nilai

rata-rata (*mean*) pengetahuan penggunaan aplikasi AI mahasiswa:

Tabel 1. Rata-Rata Pengetahuan tentang

Aplikasi AI	
Indikator	Rata-Rata
Pemahaman tentang Aplikasi AI	53%

Sumber : (Pribadi, 2024)

Tabel 1. Menunjukkan rata-rata persentase pengetahuan aplikasi AI sebagai alat bantu penyelesaian skripsi oleh mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta sebesar 53%, termasuk dalam kategori "Cukup". Ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah mulai mengintegrasikan teknologi ini sebagai alat bantu penyelesaian skripsi. Selain itu, meskipun berbagai aplikasi AI menawarkan fitur yang bermanfaat, tidak semua mahasiswa menggunakannya secara luas. Beberapa mahasiswa cenderung memilih aplikasi tertentu yang dirasa lebih sesuai dengan kebutuhan mereka dalam menyelesaikan skripsi.

2. Pemahaman mengenai Kegunaan Aplikasi Artificial Intelligence (AI)

Dalam era yang semakin didominasi oleh perkembangan teknologi, pemahaman mengenai aplikasi berbasis *artificial intelligence* (AI) menjadi aspek yang sangat penting. Penelitian mengenai pemahaman kegunaan aplikasi AI sebagai alat bantu penyelesaian skripsi di kalangan mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta menunjukkan adanya tingkat pemahaman yang sangat beragam. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dengan 30 soal pilihan ganda mengenai fungsi dan kegunaan berbagai aplikasi AI, maka dianalisis untuk mengetahui nilai rata-ratanya (*mean*). Dibawah ini tabulasi nilai rata-rata (*mean*) pemahaman mengenai kegunaan aplikasi AI mahasiswa:

Tabel 2. Rata-Rata Pemahaman mengenai Kegunaan Aplikasi AI

Indikator	Rata-Rata
Pengetahuan mengenai kegunaan Aplikasi AI	47,93

Sumber : (Pribadi, 2024)

Tabel 2. Menunjukkan sebanyak 172 mahasiswa memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 47,93 mengenai pemahaman kegunaan aplikasi AI sebagai alat bantu penyelesaian skripsi. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa masih memiliki keterbatasan dalam memahami fungsi yang mendalam dari berbagai aplikasi AI yang tersedia. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya pengalaman mahasiswa dalam menggunakan aplikasi AI. Mahasiswa yang belum terbiasa dengan aplikasi-aplikasi ini, mungkin akan mengalami kesulitan dalam mengeksplorasi fitur-fitur yang tersedia dari aplikasi AI.

Kondisi ini menggarisbawahi pentingnya pendampingan dan pelatihan bagi mahasiswa agar dapat lebih memahami kegunaan aplikasi AI. Dengan memberikan wawasan yang lebih baik tentang cara kerja dan manfaat aplikasi AI, diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan pemahaman mereka sehingga aplikasi AI ini dapat menjadi alat yang efektif dalam mendukung proses penyelesaian skripsi. Program literasi seperti yang dilakukan oleh Perpustakaan Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo (STIRPRAM) di Yogyakarta menjadi contoh konkret dalam memfasilitasi pemahaman mahasiswa tentang teknologi berbasis *artificial intelligence* (AI) dan berbagai *research* alat yang mendukung penulisan karya ilmiah. Program ini mencakup berbagai seminar termasuk pengenalan AI dan alat penelitian yang relevan, dengan tujuan untuk memberikan wawasan tentang cara menggunakan aplikasi AI secara efektif (Rosalia & Masruri, 2024).

3. Pengalaman Sebelumnya Aplikasi AI

Penggunaan aplikasi AI sebagai alat bantu penyelesaian skripsi semakin populer di dunia akademik, khususnya di kalangan mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta. Tingginya persentase mahasiswa angkatan 2020 (66,9%) dan angkatan 2021 (26,2%) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kedua angkatan tersebut mendominasi adopsi aplikasi AI. Hasil penelitian juga mengungkapkan pengalaman mahasiswa dalam menggunakan aplikasi AI sebagai alat bantu penyelesaian skripsi.



Gambar 4. Durasi Penggunaan Aplikasi AI
Sumber : (Pribadi, 2024)

Gambar 4. Menunjukkan durasi penggunaan aplikasi AI oleh mahasiswa sebagai alat bantu penyelesaian skripsi. Data penelitian menunjukkan bahwa durasi penggunaan tertinggi berada pada rentang 6-12 bulan, dengan persentase sebesar (27,3%) atau 47 mahasiswa. Durasi ini diikuti oleh penggunaan selama 4-5 bulan, yang mencapai (26,7%) atau 46 mahasiswa, serta durasi 1-3 bulan, yang mencakup (19,2%) atau 33 mahasiswa. Sebaliknya, terdapat (14%) atau 24 mahasiswa yang hanya menggunakan aplikasi AI selama kurang dari 1 bulan, sedangkan persentase terkecil yaitu (12,8%) atau 22 mahasiswa mencatat penggunaan lebih dari 1 tahun. Ini menunjukkan bahwa durasi penggunaan aplikasi AI oleh mahasiswa sebagai alat bantu penyelesaian skripsi sangat beragam.



Gambar 5. Frekuensi Penggunaan Aplikasi AI
Sumber : (Pribadi, 2024)

Gambar 5. menunjukkan frekuensi penggunaan aplikasi AI oleh mahasiswa sebagai alat bantu penyelesaian skripsi. Data penelitian menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa menggunakan aplikasi AI beberapa kali seminggu, dengan persentase sebesar (54,7%) atau 94 mahasiswa. Frekuensi penggunaan lainnya bervariasi dengan (24%) atau 42 mahasiswa oleh penggunaan sekali seminggu, dan sebesar (9,3%) atau 16 mahasiswa menggunakan aplikasi AI sekali setiap dua minggu. Sedangkan hanya (8,1%) atau 14 mahasiswa menggunakannya sekali dalam sebulan.

Sementara itu, tingkat frekuensi terkecil tercatat menggunakan aplikasi AI setiap hari, dengan persentase sebesar (3,5%) atau 6 mahasiswa. Ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa menggunakan aplikasi AI secara rutin, terutama beberapa kali dalam seminggu sebagai alat bantu penyelesaian skripsi.



Gambar 6. Durasi Penggunaan Aplikasi AI per Sesi
Sumber : (Pribadi, 2024)

Gambar 6. Menunjukkan durasi penggunaan aplikasi AI per sesi oleh mahasiswa sebagai alat bantu penyelesaian skripsi. Data penelitian menunjukkan durasi penggunaan aplikasi AI per sesi, sebagian besar (31,4%) atau 54 mahasiswa menggunakan aplikasi AI selama 1-2 jam. Durasi penggunaan per sesi diikuti (24,4%) atau 42 mahasiswa menggunakan aplikasi AI 30-60 menit, serta durasi penggunaan per sesi selama 3-5 jam, yang mencakup (16,3%) atau 28 mahasiswa. Sedangkan hanya (15,7%) atau 27 mahasiswa hanya menggunakan aplikasi selama kurang dari 30 menit. Sedangkan persentase terkecil yaitu (12,2%) atau 21 mahasiswa tercatat menggunakan aplikasi AI selama lebih dari 5 jam dalam satu sesi. Ini mencerminkan bahwa meskipun aplikasi AI telah digunakan oleh banyak mahasiswa, durasi penggunaan per sesi yang terbatas menunjukkan bahwa aplikasi ini lebih digunakan untuk tujuan-tujuan tertentu, seperti pencarian referensi relevan, daripada digunakan dalam jangka waktu yang panjang atau untuk keseluruhan proses penyelesaian skripsi.

Secara keseluruhan, pengalaman mahasiswa dalam menggunakan aplikasi AI berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi dalam penyelesaian skripsi. Mahasiswa yang telah lebih lama menggunakan aplikasi AI cenderung lebih percaya diri dalam mengoperasikan berbagai fitur yang tersedia, sehingga dapat mendukung penyelesaian skripsi secara lebih cepat dan berkualitas (Hilal et al., 2024). Hasil ini sejalan dengan

penelitian yang dilakukan oleh Abbas (2023), yang mengungkapkan bahwa mahasiswa yang terbiasa menggunakan aplikasi AI cenderung memiliki keterampilan menulis yang lebih baik serta mampu meminimalkan kesalahan umum dalam penyusunan skripsi.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan terkait analisis penggunaan aplikasi AI sebagai alat bantu penyelesaian skripsi pada mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta, dapat disimpulkan bahwa aplikasi AI diklasifikasikan ke dalam tujuh kategori, yaitu penulisan, riset dan analisis, pengelolaan dokumen dan referensi, chatbot, ringkasan teks, parafrase dan penerjemah, serta pemeriksaan tata bahasa. ChatGPT menjadi aplikasi yang paling banyak digunakan oleh mahasiswa dibandingkan dengan aplikasi AI lainnya. Meskipun aplikasi AI mulai diintegrasikan dalam penyusunan skripsi, tingkat pengetahuan mahasiswa masih berada pada kategori cukup, yang menunjukkan bahwa pemanfaatannya belum sepenuhnya optimal. Selain itu, pemahaman mahasiswa terhadap kegunaan aplikasi AI juga masih terbatas, sehingga diperlukan langkah-langkah lebih lanjut untuk meningkatkan literasi digital di kalangan mahasiswa, khususnya dalam penggunaan AI secara lebih efektif dan bertanggung jawab. Sebagian besar mahasiswa telah menggunakan aplikasi AI dalam jangka waktu yang cukup lama dengan frekuensi yang bervariasi. Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, diperlukan upaya untuk meningkatkan pemahaman dan penggunaan aplikasi AI secara lebih optimal, dengan tetap memperhatikan etika penggunaannya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa sebaiknya lebih selektif dalam memilih aplikasi AI yang digunakan untuk membantu penyelesaian skripsi. Penggunaan AI seharusnya bersifat sebagai alat bantu dalam menulis dan menganalisis, bukan menggantikan peran mahasiswa dalam menyusun skripsi secara mandiri.
2. Akademisi diharapkan dapat memberikan panduan yang jelas kepada mahasiswa

terkait pemanfaatan aplikasi AI secara efektif, bertanggung jawab, dan sesuai dengan prinsip etika akademik

3. Perguruan tinggi disarankan untuk menyediakan pelatihan atau workshop mengenai penggunaan aplikasi AI sebagai alat bantu dalam penyelesaian skripsi. Melalui pelatihan ini, mahasiswa dapat lebih memahami fungsi dan batasan AI agar dapat menggunakannya secara optimal dalam penelitian.

DAFTAR RUJUKAN

- Abbas, A. (2023). Analisis Survey Penggunaan Artificial Intelligence (AI) dalam Penulisan Tugas Akhir Karya Tulis Ilmiah (TA-KTI) di Kampus Akademi Ilmu Komputer (AIKOM) Ternate *Prosiding Seminar Nasional*.
- Arly, A., Dwi, N., & Andini, R. (2023). Implementasi Penggunaan Artificial Intelligence Dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa Ilmu Komunikasi di Kelas A. *Prosiding Seminar Nasional*, 362–374.
- Darmalaksana, W. (2022). Panduan penulisan skripsi & tugas akhir. *Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1–40. <https://etheses.uinsgd.ac.id/id/eprint/48611%0A>
- Hariaty, H., Elita, V., & Dilaluri, A. (2023). Gambaran Stres Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Yang Sedang Mengerjakan Skripsi. *Jurnal Keperawatan Profesional*, 11(1), 45–51. <https://doi.org/10.33650/jkp.v11i1.5539>
- Hilal, S., Yusanto, Y., & Saylendra, A. (2024). KECERDASAN BUATAN SEBAGAI SUMBER MOTIVASI: PERSPEKTIF MAHASISWA DALAM MENYELESAIKAN TUGAS AKHIR. *Jurnal PIPA: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*, 05(02), 131–140.
- Kadhun, M., Cereceda-Monteoliva, N., & Hagiga, A. (2024). The top 10 AI tools for academic surgeons right now. *Acta Chirurgiae Plasticae*, 66(1), 39–40. <https://doi.org/10.48095/ccachp202439>
- Kinney, R., Anastasiades, C., Authur, R., Beltagy, I., Bragg, J., Buraczynski, A., Cachola, I., Candra, S., Chandrasekhar, Y., Cohan, A., Crawford, M., Downey, D., Dunkelberger, J., Etzioni, O., Evans, R., Feldman, S., Gorney, J., Graham, D., Hu, F., ... Weld, D. S. (2023). *The*

Semantic Scholar Open Data Platform.
<http://arxiv.org/abs/2301.10140>

- Manu, G. A., Enstein, J., Fallo, D. Y. ., Benufinit, Y. A., Sogen, M. M. B., & Taku Neno, K. J. (2023). Pendidikan dan Kecerdasan Buatan: Workshop Penerapan Chat GPT dan Text to Speech Prosa.ai untuk Meningkatkan Keterampilan Dosen di Nusa Tenggara Timur. *Pengabdian Masyarakat Ilmu Pendidikan*, 3(2), 16–21. <https://doi.org/10.37792/pemimpin.v3i2.986>
- Maulana, A., Azzahra, S., Kusuma, A. D., Al faidz, M. H., & Fadhila, A. I. (2024). Pengaruh Penggunaan Artificial Intelligence Dalam Pengerjaan Tugas Kuliah Terhadap Berpikir Kritis Mahasiswa Pai Unj. *SYNERGY Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(4), 283–292.
- Riza, A. N. (2024). Akurasi Hasil Terjemah Novel “Imra’Ah ‘Inda Nuqtati Aş-Şifr” Dengan Website “DeepL Translator.” *Jurnal Sabda (Sastra Dan Bahasa)*, 2(1), 173–177.
- Rosalia, D. R., & Masruri, A. (2024). Peningkatan Literasi Informasi Melalui Seminar Pengenalan Artificial Intelligence dan Ragam Research Tools dalam Penulisan Karya Ilmiah di Perpustakaan STIPRAM Yogyakarta. *Jurnal Adabiya*, 26(1), 55. <https://doi.org/10.22373/adabiya.v26i1.21328>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. ALFABETA.
- Supriyadi, E. (2023). Eksplorasi Penggunaan ChatGPT dalam Penulisan Artikel Pendidikan Matematika. *Papanda Journal of Mathematics and Science Research*, 1(2). <https://doi.org/10.56916/pjmsr.v1i2.252>
- Suryani, I., & Fithriani, R. (2024). Artificial Intelligence Tools in Writing Class: Students’ Preferences and Lecturers’ Perceptions. *Eltin Journal: Journal of English Language Teaching in Indonesia*, 12(1), 167–176.
- Wahab, W. (2024). *Strategi Mahasiswa dalam Meyelesaikan Tugas Akhir berbasis Kecerdasan Buatan ChatGPT*. 8(1), 186–197.
- Wuria Santi, E. (2021). Industrial Revolution 4.0 in Education. *Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series*, 4(6), 347–352. <https://jurnal.uns.ac.id/shes>